

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Nada Syifa Fitriani

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Dalam hidup, kita perlu tahu apa *purpose* yang ingin dituju selama kita di dunia. *Purpose* yang dimaksud adalah hal yang sangat ingin kita capai selama kita hidup dengan usaha yang maksimal. *Purpose* tidak semata-mata hanya cita-cita, namun panggilan hidup yang sesungguhnya, yang membuat kita bahagia tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Kak Billy menceritakan bagaimana perjalanan beliau menemukan panggilan hidupnya dan berani untuk menjalani hal tersebut hingga sekarang. Mungkin kebanyakan orang menganggap tujuan hidupnya hanyalah kesuksesan duniawi. Namun, kesuksesan yang sebenarnya adalah ketika kita dapat berguna dan bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Kak Billy menceritakan bagaimana dia menemukan *purpose* hidupnya, yaitu lebih banyak berbagi. Tidak hanya uang, kita dapat membagi ilmu, wawasan, pandangan, atau pun pengalaman kita kepada orang-orang. Karena hal sederhana yang mungkin terlihat biasa oleh kita, dapat sangat berarti untuk orang lain.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Berbicara soal *passion*, hal yang satu ini merupakan salah satu masalah yang dimiliki anak muda zaman sekarang. *Passion* yang sesungguhnya bukanlah jurusan kuliah, profesi, atau pun cita-cita. *Passion* adalah sesuatu yang kita cintai, yang ingin kita lakukan terus-menerus meski tidak dibayar sekalipun. Tidak hanya sekedar suka, namun *passion* merupakan sesuatu yang membuat kita ingin terus menerus melakukannya dan tidak ingin menyerah sekali pun menjumpai tantangan yang sulit. *Passion* merupakan energi untuk kita untuk melakukan hal yang lebih tanpa berhenti. Untuk menemukan *passion* memang tidak mudah. Namun, kita dapat menekuni apa yang kita lakukan sekarang. Jika kita telah menemukan apa *passion* kita, teruskan belajar. *Passion* dan karir mungkin saja tidak sama. Tetapi kita perlu mensyukuri hal tersebut. Bila kita belum sempat menemukan dan melakukan hal yang kita cintai, maka cobalah untuk mencintai hal yang sedang kita lakukan saat ini.

3. *Be Grateful*

Kesuksesan yang ingin dicapai sangatlah bergantung pada rasa bersyukur. Apa pun pekerjaan yang kita kerjakan, hal yang kita miliki, hasil yang kita dapatkan, tidak akan pernah terasa membahagiakan tanpa adanya rasa bersyukur. Bersyukur mengajarkan kita untuk menghargai hal-hal kecil yang ada di dalam hidup kita. dengan bersyukur perasaan kita akan terasa lebih tenang dan pikiran dapat berpikir dengan jernih. Sebaliknya, merasa selalu tidak puas dan mengeluh akan membuat pikiran kita kacau. Akibatnya, kita akan sering berpikiran negatif yang dapat menguras energi. Hal ini dapat mengakibatkan segala hal yang kita lakukan menjadi kacau bahkan berantakan. Ingatlah bahwa masih banyak dari mereka yang ingin berada di posisi kita, namun belum memiliki kesempatan tersebut. Percayalah, tidak ada hal besar yang bisa kita capai jika kita belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi di dalam hidup kita.

4. *Be Healthy*

Kesuksesan merupakan tujuan semua orang. Bahkan saat ini semua orang berusaha sekeras mungkin untuk menggapai sukses yang mereka inginkan. Namun, ada hal yang seringkali dikesampingkan, yaitu kesehatan. Tidak hanya orang dewasa, pelajar zaman sekarang pun memiliki pola hidup yang sangat buruk. Sering begadang, tidak olahraga, lebih banyak memakan makanan *fast food* dan lainnya. Kebiasaan ini akan menjadi *boomerang* nantinya. Mengejar kesuksesan itu penting. Namun, menjaga kesehatan juga penting. Jika kita terus-menerus tidak peduli dengan gaya hidup dan kesehatan, maka lama-kelamaan daya tahan tubuh kita akan menurun dan jatuh sakit. Kita tidak akan bisa menikmati hidup ini kalau kita tidak sehat. Sangat rugi jika kita bekerja keras untuk sukses, namun di hari tua jatuh sakit dan tidak bisa apa-apa. Selain keinginan untuk merubah gaya hidup, jangan lupa untuk menjalankannya secara konsisten.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Bermimpi memanglah suatu hal yang gratis dan mudah. Namun seringkali mimpi yang besar tidak didampingi oleh pemikiran yang besar. Hal inilah yang seringkali membuat kesuksesan ataupun target tidak tercapai. Cobalah untuk bermimpi yang tinggi. Meskipun nantinya kita tidak sampai pada mimpi tersebut, percayalah hasil yang kita dapat akan lebih besar dari mereka yang takut untuk bermimpi. Pencapaian yang kita inginkan sangat bergantung pada *mind set*. Jika sejak awal kita sudah berpikir tidak mungkin, tidak bisa, atau susah, maka kemungkinan besar ketika kita mencobanya, kita akan gagal atau merasa hal itu sangat susah. Tidak lupa juga untuk memimpikan sesuatu yang spesifik. Karena salah satu penyebab tidak tercapainya kesuksesan adalah karena kita tidak tahu apa yang ingin kita capai.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi datang dari luar, dan motivasi datang dari dalam diri kita. Untuk dapat terus terinspirasi, kita perlu tahu *purpose* dan *passion* kita. Inspirasi dapat kita dapatkan dimana saja, misalnya membaca buku, menonton tv, dari teman, saudara, guru, atasan, dan dari mana pun. Untuk bisa termotivasi, kita tidak perlu menunggu inspirasi dari seseorang. Ada dua cara untuk memotivasi diri. Pertama, lihatlah ke atas. Bayangkan apa saja yang ingin kita capai. Apa cita-cita dan target yang ingin kita miliki di masa depan. Hal ini yang akan membuat kita termotivasi untuk mengejar hal tersebut. Karena kita harus tahu untuk apa kita berusaha. Kedua, lihatlah ke bawah. Bayangkan hal-hal buruk yang tidak ingin kita dapatkan. Hal ini dapat memotivasi kita untuk terus berusaha semaksimal mungkin agar kita tidak akan merasakan kepahitan tersebut. Kalau kita bisa menjadi inspirasi untuk orang lain, mengapa kita harus memiliki menjadi orang yang haus akan motivasi dari luar.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Dalam bekerja, penting bagi kita untuk memiliki rasa memiliki terhadap perusahaan. Ketika kita berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan, kita harus memposisikan diri layaknya kita pemilik perusahaan tersebut. Dengan begitu, maka kita tidak mungkin memilih keputusan yang membawa kehancuran untuk perusahaan yang berakibat akan merugikan diri sendiri, karyawan, dan perusahaan. Jika kita sudah terbiasa untuk memberikan yang terbaik untuk perusahaan, maka ketika suatu saat kita mendirikan suatu perusahaan, kita sudah terbiasa dan mampu memimpin perusahaan tersebut.

8. *Walk the Talk*

Berbicara tentang integritas, masih banyak orang di luar sana yang tidak mengutamakan integritas. Integritas adalah ketika kita melakukan apa yang kita katakan, tidak melakukan hal yang kita katakan tidak ingin dilakukan, dan tidak melakukan hal tidak baik meskipun tidak ada yang melihat. Selain uang, dalam kesuksesan juga perlu adanya integritas untuk menjaga nama baik kita. Karena satu kesalahan saja yang kita perbuat, maka integritas kita dapat runtuh seketika dan kepercayaan dari semua orang akan hilang.

9. *Be Confident*

Sebenarnya, rasa percaya diri dapat kita rasakan ketika kita sudah mengenal diri kita sendiri. Dengan kita tahu apa kelebihan, kekurangan, *passion*, cita-cita, dan panggilan hidup kita, maka dapat dengan mudah kita bisa percaya diri. Percaya diri sangatlah penting. Mana mungkin orang lain bisa percaya pada kita jika kita sendiri tidak yakin dengan diri kita sendiri. Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan dan terus belajar. Kesuksesan akan kita dapat jika kita berani untuk melepaskan rasa takut dan terbang menuju *goals* yang kita inginkan.

10. *Be On Time*

Tepat waktu sangatlah penting dalam kehidupan ini untuk kegiatan apa pun. Tepat waktu merupakan salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain. Dengan tepat waktu, kita bisa menghargai orang yang kita temui atas waktu yang telah mereka berikan. Kita juga menghargai diri sendiri dengan menghargai waktu yang kita miliki, sehingga kita dapat menyelesaikan banyak hal dengan baik selama satu hari dengan hanya 24 jam. Untuk itu kita perlu menyadari bahwa tepat waktu itu penting dan dapat mengkalkulasikan jam perjalanan ke tempat tujuan secara tepat bersama dengan kemungkinan lainnya.

11. *Be Open Mind*

Tidak ada hal yang pasti di dunia ini. Setiap orang memiliki pandangannya masing-masing. Setiap hal dapat dilihat dari sudut pandang dan sisi yang berbeda. Untuk itu, penting untuk kita dapat berpikiran terbuka. Dengan berpikiran terbuka, kita bisa lebih mudah mengerti pendapat orang lain dan meningkatkan pengetahuan. Ketika kita mendengar pendapat orang lain, cobalah untuk menganalisisnya terlebih dahulu. Namun biasanya, *open minded* bergantung pada tingkat *respect* kita terhadap orang yang memberikan pendapat tersebut. *Open minded* sama dengan membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan.

12. *Respect Everyone*

Rasa hormat bisa kita dapatkan jika kita juga bisa menghormati orang lain. Rasa hormat dapat datang dengan sendirinya tanpa diminta ketika kita memang pantas mendapatkannya. Namun, kita tidak bisa memaksakan semua orang untuk menghormati kita. Menghormati orang lain merupakan hal dasar namun sulit untuk dilakukan. Mungkin untuk seseorang yang lebih dari kita itu mudah. Tetapi tidak untuk orang-orang di bawah kita. Inilah yang harus dibiasakan. Kita harus bisa menghormati orang lain siapa pun mereka sekecil apa pun hal yang mereka sampaikan dan perbuat mulai dari sekarang.

13. *Make a lot of Friends*

Kita adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain dan perlu bantuan dari orang lain. Pertemanan merupakan kunci terpenting untuk kita bisa hidup. Kita harus bisa berteman dengan siapa saja. Tentunya dengan tingkatan pertemanan agar kita bisa memahami sejauh mana kita dapat saling bertukar pandangan dan sebaik apa pengaruhnya untuk kita. Jangan hanya berteman dengan orang yang sudah sukses. Bertemanlah dengan teman kita saat nanti. Rasa saling memiliki karena pertemanan ini yang dapat membantu kita untuk lebih dekat dengan kesuksesan. Kita harus mencoba keluar dari zona nyaman dan mulai berinteraksi dengan banyak orang. Saling tolong menolong dan saling menghargai akan membantu kita memiliki banyak teman yang mungkin nantinya akan sangat membantu kita di kemudian hari.

14. *Be Humble*

Sikap *humble* dimiliki oleh sebagian besar pemimpin, seperti yang diceritakan oleh Kak Billy. Sombong itu tidak ada gunanya. Sombong membuat kita tidak punya teman. Di saat kita memiliki atau menjadi seseorang yang tinggi, baik secara posisi, harta, atau pun lainnya, jangan pernah menjadi sombong. Kita harus bertindak seperti padi, semakin berisi, semakin merunduk. Kita harus terus belajar dan memposisikan diri sejajar dengan orang lain sekali pun dengan karyawan kita. Jangan memilih menjadi sombong, jika kita bisa selalu rendah hati dan baik kepada semua orang.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Setiap orang pastinya tidak ingin berbuat salah atau pun mengalami kegagalan. Seringkali mereka menjadi takut dan berakhir dengan tidak melakukan apa-apa. Padahal, kegagalan adalah kontributor terbesar dalam suatu kesuksesan. Dari kegagalan, kita bisa belajar untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut dan belajar untuk lebih siap ke depannya. Selain belajar dari kegagalan diri sendiri, kita juga perlu memperhatikan lingkungan sekitar dan belajar dari kegagalan orang lain. Dimana pun kita bisa belajar. Tidak apa-apa berbuat kesalahan, asalkan kesalahan itu membuat kita belajar dan tidak akan mengulanginya lagi.

16. *Never Give Up*

Perjuangan mencapai kesuksesan lebih dominan sulitnya, bahkan seringkali membutuhkan waktu yang lama. Karenanya kita perlu sabar dan terus berjuang tanpa berpikir untuk menyerah. Kemampuan yang kita miliki untuk bermimpi besar tidak ada artinya jika kita sudah menyerah sebelum berhasil menjadikannya nyata. Di kehidupan ini, tidak ada jalan yang sempurna, begitu pula jalan menuju kesuksesan. Tetaplah berjuang meskipun semuanya Tuhan yang menentukan. Maka tetap terus mengejar hingga Tuhan merestui kita. Percayalah, jika kita terus mencoba, maka kesempatan kita untuk menuju apa yang kita impikan akan lebih besar dibandingkan memilih untuk menyerah sebelum mencoba.

17. *Think Positive*

Salah satu hal penting yang perlu dibiasakan adalah selalu berpikir positif. Orang yang berpikir positif akan memancarkan aura yang positif. Segala sesuatu yang mereka lakukan akan memberikan pelajaran dan membuat mereka berkembang. Selalu berpikir positif dalam menyelesaikan suatu masalah dapat membuat masalah tersebut cepat terselesaikan dengan berfokus pada solusi apa yang dibutuhkan. Sebaliknya, menghadapi masalah dengan pikiran

negatif akan membuat keadaan semakin kacau, karena kita hanya fokus pada kesulitannya saja sehingga tidak menemukan solusi yang tepat.

18. *Be Creative*

Berbicara soal kreatifitas seseorang, seringkali kita salah memahaminya. Orang yang kreatif tidak hanya orang yang bisa membuat sesuatu atau orang yang bekerja dalam tim kreatif pada suatu perusahaan atau tempat tertentu. Kreatifitas pada dasarnya dimiliki oleh setiap orang. Setiap orang harus kreatif dalam hal apa pun. Para orang sukses yang memiliki perusahaan besar, menciptakan karya besar, dan sebagainya, mereka tidaklah membuat sesuatu yang baru. Tetapi mereka berinovasi secara kreatif dari hal yang sudah ada. Kita harus terus belajar mencari wawasan untuk bisa terus kreatif. Orang yang kreatif akan menghasilkan produk yang berhasil.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Dalam mengerjakan suatu pekerjaan, terkadang kita dihadapkan dengan orang-orang yang kurang menghargai kita akan posisi dan hasil kerja kita. Kita harus mengerti ruang lingkup pekerjaan secara menyeluruh dan membuktikan bahwa kita memang mampu dan pantas untuk mengerjakan hal yang menjadi tanggung jawab kita. Selain mengerjakan pekerjaan dengan baik, kita perlu memastikan bahwa seluruh pekerjaan kita berjalan dengan lancar tanpa hambatan dari berbagai pihak. Biasanya hal ini terjadi karena mental mereka yang tidak bekerja secara maksimal, yang penting pekerjaan selesai. Alangkah indahnya, apabila semua orang menerapkan hal ini dalam semua tanggung jawab mereka.

20. *Be Detail Oriented*

Dalam proses menuju kesuksesan, memperhatikan segala hal secara mendetail sangat penting. Kesalahan-kesalahan kecil akibat anggapan remeh kita dapat menurunkan tingkat kepercayaan orang kepada kita. dalam melakukan pekerjaan, keseriusan dan keakuratan sangat diperlukan. Jika hal-hal kecil saja tidak kita perhatikan, maka hal besar sangat jauh dari kata benar. Hal ini dapat membuat kerugian dan menurunnya performa perusahaan akibat kesalahan data, keputusan, atau pun hasil kerja lainnya yang tidak diperhatikan secara detail.

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Asumsi yang salah merupakan penyebab utama dari kesalahpahaman. Faktanya, orang lebih memilih untuk tidak bertanya ketika belum memahami suatu hal daripada bertanya hingga mereka paham. Alasan utamanya adalah takut dianggap bodoh. Namun, hal semacam inilah yang membuat pekerjaan yang kita kerjakan tidak sesuai dengan instruksi. Hasil yang di dapatkan juga tidak sesuai harapan dan berujung pada kegagalan. Maka dari itu, jangan malu untuk bertanya kepada atasan bila kita belum mengerti agar apa yang kita kerjakan bisa sesuai harapan dan berhasil mencapai tujuan.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Setiap orang memang punya batasan dan waktunya masing-masing untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Namun kebanyakan orang lebih memilih melambatkan waktu kerja mereka demi tercapainya hasil yang maksimal. Padahal, kita bisa mengerjakan sesuatu dengan cepat dan maksimal. Dalam dunia kerja, setiap pekerjaan kita berhubungan dengan pekerjaan orang lain.

Maka ketika kita lambat, kita dapat memperlambat pekerjaan rekan kerja kita dan berakibat pada ketidakberhasilan *goal* dari perusahaan. Selain cepat, kita perlu melakukan *Automatic Progress Update Report* yang mana sangat membantu atasan atau pun sesama rekan kerja untuk tahu sejauh mana pekerjaan kita telah berjalan.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Tanpa disadari, sejak kecil kita terus-menerus disuapi akan kebenaran dari suatu masalah yang kita temukan. Hal inilah yang menyebabkan banyak dari kita tidak mengerti solusi dari masalah yang dihadapi dan hanya menunggu arahan dari atasan. Sebaiknya kita bisa memikirkan solusi yang kemungkinan dapat menyelesaikan masalah tersebut, tidak lupa dengan solusi alternatifnya. Berpikir secara kritis, berpikir secara kreatif, mencatat kelebihan dan kekurangan dari solusi-solusi alternatif, menginformasikan permasalahan kepada atasan, dan menjalani keputusan yang diambil merupakan langkah yang harus dilakukan ketika menemukan masalah. Dengan mencoba mencari solusi, kita dapat menggunakan otak kita untuk berpikir, tidak menghabiskan waktu, dan menunjukkan seberapa baik kinerja kita.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan yang kita ambil memiliki risikonya tersendiri. Semua orang sukses tahu cara menghitung risiko yang akan mereka ambil. Terkadang insting seseorang cukup kuat untuk menentukan keputusan. Insting terbentuk dari hasil belajar kita melalui pengalaman. Semakin banyak yang kita pelajari, semakin banyak pengalaman kita, maka semakin kuat insting kita. Selain insting, untuk dalam menghitung risiko, kita perlu memiliki kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan kreatif.

25. *Go for the Extra Miles*

Untuk menjadi yang terbaik, kita tidak hanya *just perform* dan *never give up* saja. Kita harus berusaha lebih keras dan melebihi yang orang lain kerjakan dan harapkan. Kita biasanya mendapat *job description* sebagai acuan pekerjaan. Dari *job description* tersebut, biasanya kita melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang tertulis disana. Kebanyakan orang benar-benar hanya mengerjakan *job description* mereka. Padahal, *job description* merupakan pengharapan minimal perusahaan terhadap karyawannya. Maka akan lebih baik jika kita bisa bekerja melebihi harapan minimal perusahaan. Ketika kita sudah terbiasa bekerja diatas rata-rata dengan hasil yang memuaskan, maka perusahaan akan terus memberikan tanggung jawab tugas-tugas lainnya kepada kita. Inilah yang dapat mempercepat dan menaikkan karir kita dalam dunia kerja.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Seorang pemimpin harus berorientasi pada detail. Namun, seorang pemimpin juga harus bisa melihat gambaran secara luas dari suatu program atau masalah yang ada. Saat kita dihadapkan pada sebuah masalah, kita harus bisa menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh. Tidak hanya memperhatikan pada masalah yang ada, kita perlu untuk mencari akar dari keseluruhan masalah tersebut, sehingga kedepannya masalah tersebut tidak akan terulang kembali. Kita harus selalu siap dan bisa melihat kemungkinan yang akan terjadi di depan.

27. *Be Fair*

Untuk menjadi orang yang selalu adil tidaklah mudah. Terkadang kita masih menggunakan emosi dan perasaan kita untuk memutuskan sesuatu. Dalam mengambil keputusan, terutama dalam hal pekerjaan, perusahaan harus menjadi prioritas utama. Sekalipun kita atau orang lain tidak menyukainya. Kita harus *fair* dan objektif. Untuk bisa menjadi orang yang adil, kita dapat berlatih dari sekarang, sehingga kita mampu berlaku adil.

28. *Be Wise*

Berbicara tentang kata bijaksana, bisa dibilang sangat jauh dengan anak muda. Zaman sekarang, banyak anak muda yang ingin mendapatkan suatu hal secara instan dan cepat. Perkembangan teknologi telah membuat pola pikir anak muda zaman sekarang bergeser, terutama pengaruh dari media sosial. Anak muda biasanya belum bijak dalam membagikan kehidupan mereka di media sosial. Mereka lebih menuruti emosi. Faktanya, saat ini banyak perusahaan yang menilai karyawan dan calon karyawannya dari sifat dan kebiasaan mereka di media sosial. Maka dari itu, kita harus hati-hati dalam menggunakan media sosial. Kita harus mengerti, mana yang baik untuk dibagikan dan mana yang tidak.

29. *Set Your Priorities Right*

Dalam mengatur skala prioritas, kita memerlukan akal sehat dan mengerti tentang tugas yang mendesak dan penting. Seringkali kita bingung untuk menentukan pekerjaan mana yang harus diprioritaskan dikarenakan sama-sama penting. Namun, kita bisa melihat dari tenggat waktu tugas tersebut harus diselesaikan. Jika dihadapkan dengan beberapa tugas yang mendesak dan penting, kita bisa menganalisisnya dengan baik manakah yang harus lebih dahulu dikerjakan. Zaman sekarang memang kita dituntut untuk mengerjakan berbagai pekerjaan dengan cepat. Maka dari itu, skala prioritas sangat penting agar pekerjaan kita tidak terbengkalai dan berantakan.

30. *Know How to Win*

Tanpa kita sadari, setiap hari dan dimana pun kita berada kita melakukan negosiasi. Untuk bisa sukses dalam bernegosiasi kita perlu mengasah kemampuan negosiasi kita. Cara yang bisa kita lakukan adalah dengan mengenali siapa lawan kita. Lalu, kita dapat menyiapkan data-data yang bisa memperkuat argumen yang kita sampaikan. Namun, perlu diketahui, Kak Billy tidak mendefinisikan bahwa kesuksesan bernegosiasi adalah ketika kita mendapatkan seratus persen apa yang kita inginkan tanpa peduli pada lawan negosiasi kita. Akan lebih baik jika kita sama-sama diuntungkan dan dapat terus melakukan kerja sama, dibandingkan selalu menang namun lawan negosiasi kita tidak senang dan tidak ingin bekerja sama kembali.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Pemimpin memiliki tipe yang berbeda-beda. Menurut kak Billy, seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bisa memberikan contoh kepada timnya. Pemimpin juga harus tegas dan ramah agar anggota timnya bisa merasa lebih nyaman dan dengan senang hati serius dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Untuk menjadi contoh yang baik, seorang pemimpin harus memperlihatkan bahwa apa yang ia katakan bisa ia pertanggung jawabkan. Hal ini yang membuat seorang pemimpin layak menjadi pemimpin dan dapat membuat timnya menjadi semakin cerdas. Jangan lupa pula untuk tetap menerima pendapat dan kritikan sebagai pembangun untuk kinerja yang lebih baik.

32. *Don't Hide*

Orang yang ingin sukses adalah orang yang berani untuk bertanggung jawab. Ketika menjadi seorang pemimpin, kita tidak bisa berlindung di punggung orang lain dan menumpukan segala kesalahan pada orang tersebut. Saat anggota tim kita berbuat salah, maka kita memiliki andil dalam kesalahan tersebut. Kita harus berani untuk mengakuinya dan mengevaluasi bersama-sama mengapa kesalahan tersebut bisa terjadi. Jika kita sudah bisa bertanggung jawab atas segala hal yang tim kita lakukan, maka kita pasti akan dihormati oleh tim kita.

33. *Make Your Team Performs*

Dimana pun kita berada saat ini, pasti kita memiliki atasan. Tentunya kita atau anggota tim kita pernah mendapat teguran dari kesalahan yang dilakukan. Ada pula saatnya perusahaan kita mengalami kondisi yang genting. Tugas kita sebagai orang yang memimpin sebuah tim adalah dengan tetap membuat nyaman anggota tim kita. Kita tidak boleh melampiaskan emosi kita kepada mereka. Karena hal ini dapat membuat anggota tim tertekan dan tidak bisa fokus untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditargetkan. Kita harus meredam guncangan yang ada dan menjadi pendorong untuk mereka. Kita perlu memberitahu konsekuensi dan hadiah apa yang akan di dapatkan bila kita mencapai atau tidak mencapai target tersebut.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang bisa memberi dan menerima kritikan yang diberikan serta terus belajar dari hal tersebut. Kritikan yang bisa diterima adalah kritikan yang bisa membangun. Terkadang seseorang memberikan kritiknya untuk menjatuhkan orang tersebut. Kritikan yang membangun adalah kritikan yang disertai saran untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Namun, kita tetap harus memilih kritikan mana yang bisa diterima. Sebagai pemimpin, kita juga harus bisa memberikan kritikan yang membangun untuk seluruh tim kita.

35. *Have a Sense of Humor*

Sebagai seorang manusia kita tidak harus terus menjadi orang yang serius. Pada waktu-waktu tertentu, kita perlu mencairkan suasana dengan bercanda. Namun, perlu diingat dalam melemparkan candaan kita harus tau waktu dan tempat yang tepat. Dengan bercanda, kita dapat membuat suasana yang lebih santai dan nyaman bagi semua orang, sehingga ide-ide yang akan disampaikan akan menjadi lebih baik dan tidak ada ketegangan dalam sebuah pertemuan.

36. *Learn and Share*

Kita dilahirkan sebagai manusia dan bebas memilih dan menentukan kehidupan yang ingin kita jalani. Kita dapat memilih terus belajar atau merasa cukup dengan apa yang kita miliki. Perlu diketahui, masa belajar kita tidaklah hanya dengan mendapat gelar pendidikan. Namun selamanya, terus-menerus hingga akhir hayat. Dari hasil pembelajaran yang kita dapatkan, tidak lupa kita harus membagikannya kepada banyak orang. Hidup kita tidak akan lebih bahagia tanpa berbagi dengan sesama. Kita tidak akan menjadi miskin dan bodoh hanya karena berbagi.

37. *Create New Leaders*

Pemimpin yang sejati tahu bahwa mereka akan merasa sukses ketika mereka bisa menciptakan pemimpin-pemimpin baru yang bisa menggantikan posisi mereka saat ini. Untuk menciptakan

pemimpin baru tidaklah mudah. Perlu dilakukan *mentorship* untuk melatih kepemimpinan para calon pemimpin selanjutnya. Perlu diingat juga, bahwa tidak semua orang menghargai adanya mentor dan *mentorship* tersebut. Maka dari itu, kita perlu tahu dan melanjutkan kegiatan *mentorship* hanya untuk mereka yang benar-benar ingin maju.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. Collaborate

Zaman sekarang, kita tidak mungkin bisa selalu unggul di berbagai bidang. Pastinya kita hanya bisa unggul di satu atau beberapa bidang. Akan lebih baik jika kita memilih untuk melakukan kolaborasi dibandingkan kompetisi. Kolaborasi akan menghasilkan keuntungan yang baik, misalnya bagi hasil dan semacamnya. Kita juga dapat menghemat beberapa hal yang diperlukan dengan berkolaborasi. Orang sukses tahu mana yang bisa dijadikan sebagai kompetitor dan mana yang harus dijadikan mitra.

39. Leverage Technology

Sebagian besar orang sukses di zaman sekarang adalah mereka yang memiliki perusahaan di bidang teknologi. Teknologi yang terus berkembang dan memudahkan kita seharusnya bisa kita gunakan dengan sebaik mungkin. Kita dapat berbisnis, berkarir, dan mencari informasi disana. Namun, masih banyak orang yang belum menggunakan media sosialnya dengan bijak. Maka dari itu, kita harus berhati-hati dan terus memperluas wawasan kita tentang teknologi yang ada dan memanfaatkannya dengan baik dan bijak.

40. Act Now!

Saat kita sudah memiliki impian, cita-cita, dan banyaknya ide untuk menuju masa depan yang cerah, maka lakukan sekarang. Orang-orang sukses tahu apa yang ingin mereka capai dan lakukan. Mereka tidak takut akan kegagalan dan tidak menunda langkah pertama mereka. Jika kita bisa memulai semua langkah itu sekarang, maka kita harus lakukan mulai sekarang dan menjadi orang sukses di usia muda.